

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 16423/UN48.10.5/PK.01.03/2025 Singaraja, 29 Desember
Lampiran : -
Hal : Observasi Awal

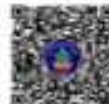
Yth.
Kepala SMP Laboratorium Undiksha
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan observasi awal penelitian di instansi Bapak/Ibu pemin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Made Puspitha Maharani
NIM : 2211011056
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan/ IPPB
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



I Gde Wiwan Sudatha
NIP. 198202142008121004



Badan
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini terdapat di dalam dokumen secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BIRIT.
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan QR code yang telah tertera

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 16422/UN48.10.1/PK.01.03/2025 Singaraja, 29 Desember 2025
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SMP Laboratorium Undiksha
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Made Puspitha Maharani
NIM : 2211011056
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan/ IPPB
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002

Lampiran 3 Hasil Uji Judges

Lembar penilaian pakar I

No	Pernyataan	Penilaian	
		Relevan	Tidak Relevan
1	Saya selalu berusaha mendapatkan nilai yang terbaik di setiap mata pelajaran.	ü	
2	Saya merasa puas jika dapat memahami semua materi pelajaran dengan baik.	ü	
3	Saya belajar sungguh-sungguh agar bisa mencapai target akademik saya.	ü	
4	Saya termotivasi ketika melihat teman saya berprestasi.	ü	
5	Saya merasa bangga jika hasil belajar saya meningkat dari sebelumnya.	ü	
6	Saya acuh tak acuh dengan hasil belajar saya di sekolah.	ü	
7	Saya jarang memiliki keinginan untuk memperbaiki nilai yang rendah.	ü	
8	Saya kurang memiliki semangat untuk bersaing secara positif dengan teman.	ü	
9	Saya belajar hanya karena terpaksa, bukan karena ingin berhasil.	ü	
10	Saya merasa belajar adalah kebutuhan agar saya menjadi lebih baik.	ü	
11	Saya merasa gelisah jika belum belajar untuk ujian.	ü	
12	Saya belajar karena ingin memperluas wawasan saya.	ü	
13	Saya belajar karena sadar itu merupakan tanggung jawab saya sebagai siswa.	ü	
14	Saya belajar hanya ketika disuruh oleh orang tua atau guru.	ü	
15	Saya merasa belajar bukan hal yang utama untuk kehidupan saya.	ü	
16	Saya sering menunda belajar karena tidak merasa butuh.	ü	
17	Saya menganggap tanpa belajar sama sekali pun bukan suatu masalah.	ü	
18	Saya belajar keras agar dapat meraih cita-cita saya di masa depan.	ü	
19	Saya termotivasi belajar karena ingin membanggakan orang tua.	ü	
20	Saya memiliki tujuan hidup yang jelas sehingga saya bersemangat untuk belajar.	ü	

21	Saya yakin hasil belajar hari ini akan berpengaruh pada masa depan saya.	ü	
22	Saya belajar agar dapat masuk ke sekolah atau universitas yang saya impikan.	ü	
23	Saya belum memiliki cita-cita yang jelas, jadi saya belajar tanpa arah.	ü	
24	Saya merasa hasil belajar kurang berpengaruh terhadap masa depan saya.	ü	
25	Saya merasa senang ketika guru memuji hasil belajar saya.	ü	
26	Saya bersemangat belajar agar orang tua saya bangga.	ü	
27	Saya merasa dihargai ketika hasil kerja keras saya diperhatikan.	ü	
28	Saya belajar dengan baik agar mendapatkan penghargaan dari sekolah.	ü	
29	Saya merasa kurang penting mendapatkan penghargaan atas hasil belajar saya.	ü	
30	Saya bersikap acuh terhadap perhatian guru pada usaha belajar saya.	ü	
31	Saya lebih semangat belajar jika kegiatan pembelajaran menarik.	ü	
32	Saya menikmati kegiatan belajar yang melibatkan praktik langsung.	ü	
33	Saya tertarik mengikuti diskusi dan kerja kelompok di kelas.	ü	
34	Saya merasa senang jika guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif.	ü	
35	Saya belajar lebih baik ketika pelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	ü	
36	Saya cepat bosan saat mengikuti kegiatan belajar di kelas.	ü	
37	Saya lebih mudah belajar ketika suasana kelas tenang dan nyaman.	ü	
38	Saya merasa semangat belajar ketika teman-teman saya juga giat belajar.	ü	
39	Saya merasa lingkungan belajar di sekolah mendukung kegiatan belajar saya.	ü	
40	Saya sulit berkonsentrasi karena suasana kelas sering ribut.	ü	

Lembar Penilaian Pakar II

No	Pernyataan	Penilaian	
		Relevan	Tidak Relevan
1	Saya selalu berusaha mendapatkan nilai yang terbaik di setiap mata pelajaran.	ü	
2	Saya merasa puas jika dapat memahami semua materi pelajaran dengan baik.	ü	
3	Saya belajar sungguh-sungguh agar bisa mencapai target akademik saya.	ü	
4	Saya termotivasi ketika melihat teman saya berprestasi.	ü	
5	Saya merasa bangga jika hasil belajar saya meningkat dari sebelumnya.	ü	
6	Saya acuh tak acuh dengan hasil belajar saya di sekolah.	ü	
7	Saya jarang memiliki keinginan untuk memperbaiki nilai yang rendah.	ü	
8	Saya kurang memiliki semangat untuk bersaing secara positif dengan teman.	ü	
9	Saya belajar hanya karena terpaksa, bukan karena ingin berhasil.	ü	
10	Saya merasa belajar adalah kebutuhan agar saya menjadi lebih baik.	ü	
11	Saya merasa gelisah jika belum belajar untuk ujian.	ü	
12	Saya belajar karena ingin memperluas wawasan saya.	ü	
13	Saya belajar karena sadar itu merupakan tanggung jawab saya sebagai siswa.	ü	
14	Saya belajar hanya ketika disuruh oleh orang tua atau guru.	ü	
15	Saya merasa belajar bukan hal yang utama untuk kehidupan saya.	ü	
16	Saya sering menunda belajar karena tidak merasa butuh.	ü	
17	Saya menganggap tanpa belajar sama sekali pun bukan suatu masalah.	ü	
18	Saya belajar keras agar dapat meraih cita-cita saya di masa depan.	ü	
19	Saya termotivasi belajar karena ingin membanggakan orang tua.	ü	
20	Saya memiliki tujuan hidup yang jelas sehingga saya bersemangat untuk belajar.	ü	
21	Saya yakin hasil belajar hari ini akan berpengaruh pada masa depan saya.	ü	

22	Saya belajar agar dapat masuk ke sekolah atau universitas yang saya impikan.	ü	
23	Saya belum memiliki cita-cita yang jelas, jadi saya belajar tanpa arah.	ü	
24	Saya merasa hasil belajar kurang berpengaruh terhadap masa depan saya.	ü	
25	Saya merasa senang ketika guru memuji hasil belajar saya.	ü	
26	Saya bersemangat belajar agar orang tua saya bangga.	ü	
27	Saya merasa dihargai ketika hasil kerja keras saya diperhatikan.	ü	
28	Saya belajar dengan baik agar mendapatkan penghargaan dari sekolah.	ü	
29	Saya merasa kurang penting mendapatkan penghargaan atas hasil belajar saya.	ü	
30	Saya bersikap acuh terhadap perhatian guru pada usaha belajar saya.	ü	
31	Saya lebih semangat belajar jika kegiatan pembelajaran menarik.	ü	
32	Saya menikmati kegiatan belajar yang melibatkan praktik langsung.	ü	
33	Saya tertarik mengikuti diskusi dan kerja kelompok di kelas.	ü	
34	Saya merasa senang jika guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif.	ü	
35	Saya belajar lebih baik ketika pelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	ü	
36	Saya cepat bosan saat mengikuti kegiatan belajar di kelas.	ü	
37	Saya lebih mudah belajar ketika suasana kelas tenang dan nyaman.	ü	
38	Saya merasa semangat belajar ketika teman-teman saya juga giat belajar.	ü	
39	Saya merasa lingkungan belajar di sekolah mendukung kegiatan belajar saya.	ü	
40	Saya sulit berkonsentrasi karena suasana kelas sering ribut.	ü	

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

[illegible]

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Gambar 1: Pelaksanaan Pretest pada kelas Eksperimen



Gambar 2: Pelaksanaan Pretest pada kelas Kontrol



Gambar 3: Pelaksanaan treatment



Gambar 4: Pelaksanaan treatment



Gambar 5: Pelaksanaan treatment



Gambar 6: Pelaksanaan treatment



Gambar 7: Pelaksanaan treatment



Gambar 8: Pelaksanaan treatment



Gambar 9: Pelaksanaan Posttest pada kelas Eksperimen



Gambar 10: Pelaksanaan Posttest pada kelas Kontrol



Lampiran 6 Koesioner Motivasi Belajar

LEMBAR KOESIONER MOTIVASI BELAJAR

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Petunjuk

Jawablah seluruh butir soal secara spontan dan jujur, sesuai dengan pengalaman yang anda miliki saat proses pembelajaran berlangsung.

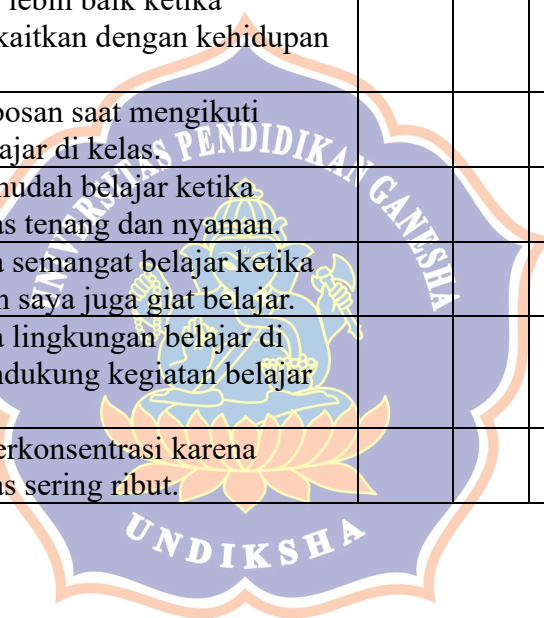
Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan kondisi anda

Keterangan pilihan jawaban siswa antara lain: SS = Sangat Sesuai, S = Sesuai, KS = Kurang Sesuai, TS = Tidak Sesuai, STS = Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu berusaha mendapatkan nilai yang terbaik di setiap mata pelajaran.					
2	Saya merasa puas jika dapat memahami semua materi pelajaran dengan baik.					
3	Saya belajar sungguh-sungguh agar bisa mencapai target akademik saya.					
4	Saya termotivasi ketika melihat teman saya berprestasi.					
5	Saya merasa bangga jika hasil belajar saya meningkat dari sebelumnya.					
6	Saya acuh tak acuh dengan hasil belajar saya di sekolah.					
7	Saya jarang memiliki keinginan untuk memperbaiki nilai yang rendah.					
8	Saya kurang memiliki semangat untuk bersaing secara positif dengan teman.					

9	Saya belajar hanya karena terpaksa, bukan karena ingin berhasil.					
10	Saya merasa belajar adalah kebutuhan agar saya menjadi lebih baik.					
11	Saya merasa tidak tenang jika belum belajar untuk ujian.					
12	Saya belajar karena ingin memperluas wawasan saya.					
13	Saya belajar karena sadar itu merupakan tanggung jawab saya sebagai siswa.					
14	Saya belajar hanya ketika disuruh oleh orang tua atau guru.					
15	Saya merasa belajar tidak terlalu penting untuk kehidupan saya.					
16	Saya sering menunda belajar karena tidak merasa butuh.					
17	Saya merasa tidak masalah jika saya tidak belajar sama sekali.					
18	Saya belajar keras agar dapat meraih cita-cita saya di masa depan.					
19	Saya termotivasi belajar karena ingin membanggakan orang tua.					
20	Saya memiliki tujuan hidup yang jelas sehingga saya bersemangat untuk belajar.					
21	Saya yakin hasil belajar hari ini akan berpengaruh pada masa depan saya.					
22	Saya belajar agar dapat masuk ke sekolah atau universitas yang saya impikan.					
23	Saya belum memiliki cita-cita yang jelas, jadi saya belajar tanpa arah.					
24	Saya merasa hasil belajar tidak berpengaruh terhadap masa depan saya.					
25	Saya merasa senang ketika guru memuji hasil belajar saya.					
26	Saya bersemangat belajar agar orang tua saya bangga.					
27	Saya merasa dihargai ketika hasil kerja keras saya diperhatikan.					
28	Saya belajar dengan baik agar mendapatkan penghargaan dari sekolah.					

29	Saya merasa tidak penting mendapatkan penghargaan atas hasil belajar saya.					
30	Saya tidak peduli apakah guru memperhatikan usaha belajar saya atau tidak.					
31	Saya lebih semangat belajar jika kegiatan pembelajaran menarik.					
32	Saya menikmati kegiatan belajar yang melibatkan praktik langsung.					
33	Saya tertarik mengikuti diskusi dan kerja kelompok di kelas.					
34	Saya merasa senang jika guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif.					
35	Saya belajar lebih baik ketika pelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.					
36	Saya cepat bosan saat mengikuti kegiatan belajar di kelas.					
37	Saya lebih mudah belajar ketika suasana kelas tenang dan nyaman.					
38	Saya merasa semangat belajar ketika teman-teman saya juga giat belajar.					
39	Saya merasa lingkungan belajar di sekolah mendukung kegiatan belajar saya.					
40	Saya sulit berkonsentrasi karena suasana kelas sering ribut.					



Lampiran 7 RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (RPLBK) TAHUN AJARAN 2025/2026

Nama Satuan Pendidikan : SMP Laboratorium Undiksha
Kelas / Semester : VIII/Genap
Fase : D
Komponen : Responsif
Bidang Layanan : Belajar
Materi Layanan : Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil
Jenis Layanan : Konseling Kelompok
Teknik : Bibliokonseling
Alokasi waktu : 1 X 40 Menit

1. Identifikasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi guru BK, wawancara dengan wali kelas, serta hasil angket motivasi belajar, ditemukan bahwa sebagian peserta didik masih menunjukkan rendahnya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar. Hal ini terlihat dari sikap kurang berusaha, cepat menyerah ketika menghadapi kesulitan, serta kurang memiliki tujuan belajar yang jelas. Peserta didik sering merasa bahwa usaha belajar tidak terlalu penting sehingga mereka kurang memiliki dorongan kuat untuk mencapai prestasi. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan kurangnya usaha untuk meraih keberhasilan. Oleh karena itu, diperlukan layanan konseling kelompok dengan teknik bibliokonseling untuk membantu peserta didik memahami pentingnya memiliki hasrat untuk berhasil serta menumbuhkan semangat dalam mencapai tujuan belajar.

2. Identifikasi Materi Layanan

Materi layanan berfokus pada pengertian hasrat dan keinginan untuk berhasil, pentingnya memiliki tujuan dan cita-cita, hubungan antara usaha, motivasi, dan keberhasilan, mengembangkan sikap pantang menyerah, menumbuhkan motivasi melalui cerita inspiratif (bibliokonseling)

3. Delapan Dimensi Profile Lulusan

Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Kewargaan	Penalaran Kritis	Kreativitas
Kolaborasi	Kemandirian	Kesehatan	Komunikasi

4. Capaian layanan

Peserta didik mampu memahami pentingnya memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, menunjukkan sikap lebih percaya diri, memiliki tujuan belajar, serta berusaha lebih sungguh-sungguh dalam mencapai keberhasilan..

5. Topik Layanan

Menumbuhkan Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil melalui Teknik Bibliokonseling

6. Tujuan Layanan

A. Tujuan Umum

Peserta didik mampu menumbuhkan hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar sehingga memiliki motivasi yang lebih kuat untuk mencapai prestasi.

B. Tujuan Khusus

Peserta didik mampu:

1. Memahami pentingnya memiliki keinginan untuk berhasil.
2. Menyadari bahwa keberhasilan membutuhkan usaha dan ketekunan.
3. Mengidentifikasi sikap atau pikiran yang menghambat keberhasilan.
4. Menumbuhkan semangat untuk berusaha mencapai tujuan belajar.

7. Praktik Pedagogis

Diskusi kelompok, refleksi pengalaman belajar, dan pembelajaran berbasis cerita inspiratif.

8. Mitra Layanan

Guru Bimbingan dan Konseling

9. Lingkungan Belajar

Ruang fisik : Ruang BK / ruang kelas yang kondusif

Budaya belajar: Aman, terbuka, dan saling menghargai

10. Pemanfaatan Digital

Laptop, proyektor, atau bahan bacaan digital

11. Langkah-Langkah Layanan

A. Tahap Awal:

1. Guru BK membuka kegiatan dengan salam, doa, dan membangun suasana kondusif.
2. Guru BK melakukan apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa terkait semangat belajar.
3. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yaitu meningkatkan motivasi belajar melalui hasrat dan keinginan untuk berhasil.

4. Guru BK menjelaskan asas layanan BK (kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, dan kenormatifan).
5. Ice breaking untuk meningkatkan fokus dan kesiapan siswa.
6. Guru BK membagi peserta menjadi kelompok kecil konseling.

A. Tahap Inti:

Pengalaman belajar	Sintaks/kegiatan
Memahami	a. Orientasi peserta didik kepada masalah (CBT – assessment awal) Guru BK mengajukan pertanyaan pemantik: • “Apa arti keberhasilan bagi kalian?” • “Apakah kalian pernah merasa tidak semangat belajar atau mudah menyerah?” Peserta didik menyampaikan pengalaman terkait motivasi belajar dan keinginan untuk berhasil. Selanjutnya peserta didik diberikan cerita bibliokonseling “Perjuangan Raka untuk Berhasil” untuk dibaca. b. Mengorganisasi peserta didik untuk konseling kelompok • Membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil konseling. • Menjelaskan aturan kelompok (keterbukaan, saling menghargai, dan kerahasiaan). • Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi awal tentang pengalaman belajar dan usaha mencapai keberhasilan.
Mengaplikasi (Bibliokonseling + CBT)	c. Proses bibliokonseling (reading & reflection stage) Guru BK membimbing peserta didik untuk: • Membaca dan memahami isi cerita “Raka”. • Mengidentifikasi tokoh utama dalam cerita. • Mengidentifikasi masalah yang dialami tokoh. • Mengidentifikasi usaha tokoh dalam mencapai keberhasilan. d. Identifikasi pikiran otomatis (CBT – automatic thoughts) Peserta didik dibimbing untuk:

	• Menemukan pikiran negatif tokoh (misalnya: “saya tidak pintar”). • Mengaitkan dengan pikiran negatif yang mungkin dimiliki diri sendiri. • Menyadari dampak pikiran tersebut terhadap motivasi belajar. e. Restrukturisasi kognitif (CBT – cognitive restructuring) Guru BK membimbing peserta didik untuk: • Mengubah pikiran negatif menjadi positif dan realistis. Contoh: “Saya tidak bisa berhasil” → “Saya bisa berhasil jika berusaha dan tidak menyerah”. • Menyusun cara berpikir baru yang lebih mendukung motivasi belajar. f. Penguatan perilaku (behavioral change) Peserta didik diarahkan untuk: • Menentukan sikap/perilaku baru dalam belajar (lebih disiplin, tidak mudah menyerah). • Menyusun langkah kecil untuk mencapai keberhasilan belajar.
Merefleksi (Bibliokonseling – reflection stage)	g. Mengembangkan dan menyajikan hasil refleksi Peserta didik menyampaikan: • Hal yang dipelajari dari cerita “Raka”. • Perubahan cara berpikir setelah diskusi. • Rencana tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar. Guru BK memberikan penguatan bahwa keberhasilan dipengaruhi oleh usaha, pola pikir positif, dan ketekunan.

Penutup

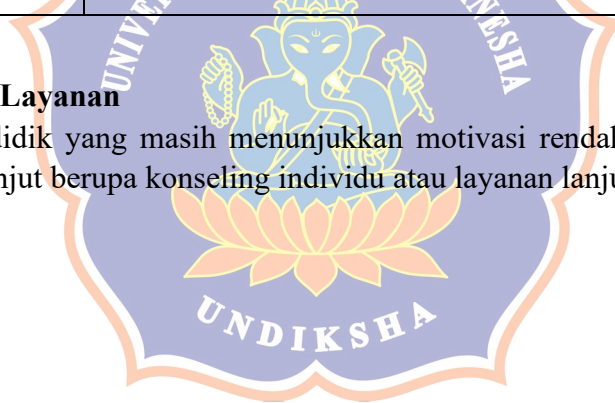
1. Guru BK bersama peserta didik menyimpulkan materi.
2. Peserta didik menyampaikan kesan dan pesan dari kegiatan layanan.
3. Peserta didik membuat komitmen untuk meningkatkan semangat meraih keberhasilan.
4. Guru BK memberikan motivasi dan apresiasi kepada peserta didik.

12. Asesmen Layanan

Asesmen proses	Guru Bimbingan dan Konseling melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses keaktifan peserta didik selama mengikuti layanan konseling kelompok, meliputi: a. Keaktifan peserta didik dalam diskusi b. Keterbukaan dalam berbagi pengalaman. c. Kemampuan memahami cerita inspiratif. d. Partisipasi dalam refleksi kelompok e. Sikap selama kegiatan berlangsung
Asesmen hasil	Guru Bimbingan dan Konseling melakukan evaluasi terhadap hasil layanan konseling kelompok, meliputi: a. Pemahaman peserta didik tentang pentingnya hasrat untuk berhasil b. Perubahan sikap terhadap usaha belajar c. Meningkatnya motivasi untuk mencapai prestasi d. Kemampuan membuat rencana tindakan untuk meraih keberhasilan

13. Catatan Layanan

Peserta didik yang masih menunjukkan motivasi rendah akan mendapatkan tindak lanjut berupa konseling individu atau layanan lanjutan.



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Identitas

Nama Siswa :

Kelas / No. Absen :

Hari/Tanggal :

A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1. Siapakah tokoh utama dalam cerita yang telah kamu baca?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....

2. Masalah apa yang dialami oleh tokoh tersebut?

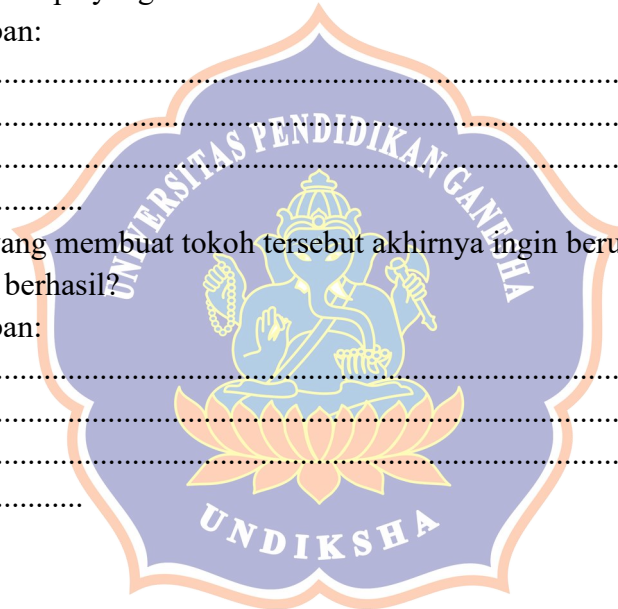
Jawaban:

.....
.....
.....
.....

3. Apa yang membuat tokoh tersebut akhirnya ingin berubah dan berusaha untuk berhasil?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....



EVALUASI PROSES LAYANAN KONSELING KELOMPOK

Identitas

Nama Siswa:

Kelas / No.Absen :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (v) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda , “ Ya” atau “ Tidak”.

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan Siswa selama proses konseling kelompok			
	a. Siswa berani menyampaikan pendapat atau pengalaman			
	b. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru BK			
	c. Siswa Peserta didik aktif berdiskusi			
2	Kedisiplinan siswa selama proses layanan konseling kelompok			
	a. Siswa datang tepat waktu			
	b. Siswa berpenampilan rapi			
	c. Siswa tidak berbuat gaduh selama proses layanan konseling kelompok			
3	Perhatian siswa selama proses layanan konseling kelompok			
	a. Siswa memperhatikan guru selama proses layanan			
	b. Siswa Peserta didik mengikuti arahan dan kegiatan dengan baik			
4	Sikap siswa selama proses layanan konseling kelompok			
	a. Siswa bersikap sopan dan saling menghargai			
	b. Siswa tidak berkata-kata kotor/asal bunyi selama layanan			

Keterangan :

1. Skoring

Ya = 1 Tidak = 0

2. Interpretasi Skor

Skor maksimal = 10

Median = 5

Skor minimal = 0

3. Kelas interval : $10 - 1 = 9 : 3 = 3$

- Diatas rata-rata skor 7-10 (Proses layanan sudah berlangsung dengan baik)
- Rata-rata skor 3-6 (Proses layanan sudah berlangsung cukup baik)
- Di bawah rata-rata skor 0-2 (Proses layanan berlangsung kurang baik)



**EVALUASI HASIL
LAYANAN KONSELING KELOMPOK
TOPIK BAHASAN: HASRAT DAN KEINGINAN UNTUK BERHASIL
BIDANG BIMBINGAN: BELAJAR**

Identitas siswa

Nama :

Kelas :

No.Ab. :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (v) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Aspek yang dinilai	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami pentingnya memiliki keinginan untuk berhasil dalam belajar				
2	Saya dapat memahami materi tentang hasrat dan keinginan untuk berhasil yang disampaikan dalam layanan				
3	Saya merasa lebih termotivasi untuk berusaha mencapai keberhasilan setelah mengikuti layanan				
4	Saya menyadari bahwa keberhasilan dapat dicapai melalui usaha dan kerja keras				
5	Saya menjadi lebih percaya diri untuk mencapai tujuan belajar saya				
6	Saya berkomitmen untuk lebih semangat dan tidak mudah menyerah dalam belajar				

Keterangan:

- a. Skor 4 : Sangat Sesuai,
Skor 3: Sesuai,
Skor 2: Tidak sesuai,
Skor 1: Sangat Tidak Sesuai
- b. Skor minimal $1 \times 6 = 6$ dan skor maksimal $4 \times 6 = 24$
- c. Perhitungan nilai dalam persentasi $n/n \times 100\% = \text{persentase keberhasilan}$

d. Katagori hasil:

Sangat Baik : 76-100%
Baik : 51-75%

Cukup Baik : 26-50%
Kurang Baik : $\leq 25\%$



Cerita Bibliokonseling

“Perjuangan Raka untuk Berhasil”

Raka adalah seorang siswa kelas VIII yang sebenarnya memiliki kemampuan yang cukup baik di sekolah. Namun, Raka sering merasa malas belajar. Ia berpikir bahwa belajar itu sulit dan tidak terlalu penting. Ketika mendapatkan nilai yang kurang baik, Raka hanya berkata, “Memang aku tidak pintar.” Akibatnya, Raka jarang mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Ia lebih sering bermain daripada belajar. Ketika guru memberikan tugas yang sulit, Raka langsung menyerah sebelum mencoba. Suatu hari, guru BK menceritakan kisah seorang tokoh yang berhasil meraih prestasi meskipun awalnya sering gagal. Tokoh tersebut tidak pernah menyerah dan terus mencoba sampai akhirnya berhasil.

Cerita itu membuat Raka berpikir. Ia mulai menyadari bahwa selama ini ia sering menyerah sebelum berusaha. Raka juga menyadari bahwa keberhasilan tidak datang begitu saja, tetapi membutuhkan usaha dan kemauan yang kuat. Sejak saat itu, Raka mulai mencoba mengubah sikapnya. Ia mulai belajar sedikit demi sedikit setiap hari. Ketika tidak memahami pelajaran, ia mencoba bertanya kepada teman atau gurunya. Awalnya Raka masih merasa kesulitan, tetapi ia tidak menyerah. Ia terus berusaha dan mencoba lebih disiplin dalam belajar.

Beberapa bulan kemudian, nilai Raka mulai meningkat. Guru dan orang tuanya melihat perubahan yang positif. Raka merasa bangga karena usaha yang ia lakukan mulai menunjukkan hasil. Dari pengalaman itu, Raka belajar bahwa keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh kepintaran, tetapi juga oleh kemauan, usaha, dan semangat untuk terus mencoba. Sejak saat itu, Raka memiliki tekad dalam dirinya “Aku mungkin tidak selalu langsung berhasil, tetapi aku akan terus berusaha sampai berhasil.”

